

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

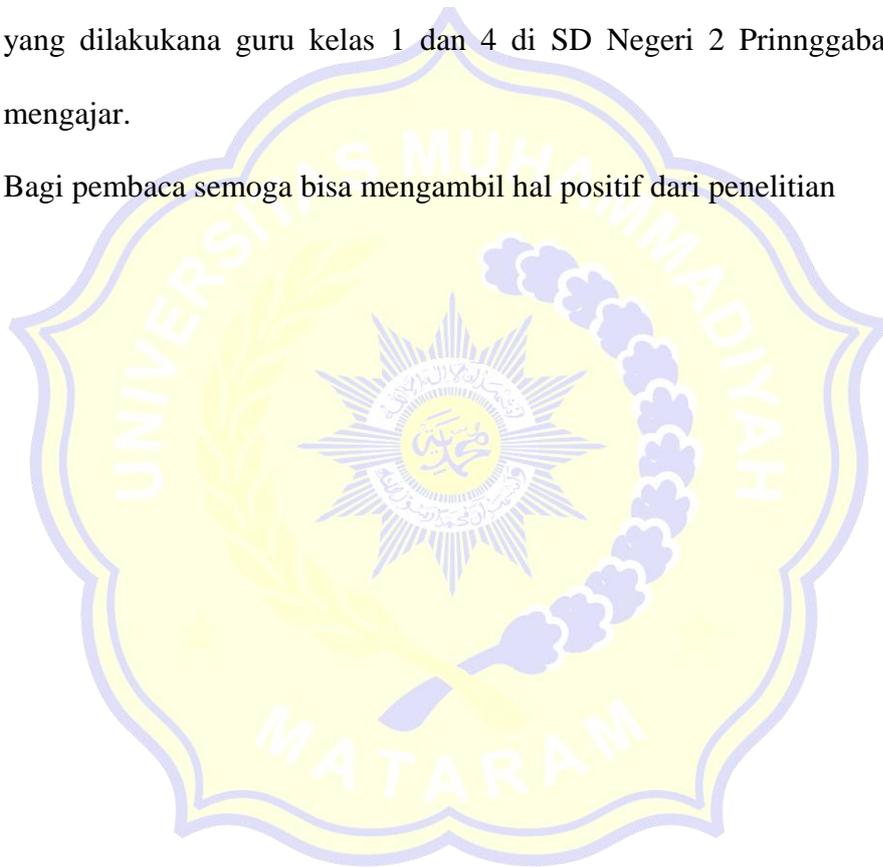
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi guru dalam bimbingan belajar siswa slow learner kelas 1 dan 4 SD Negeri 2 Pringgabaya sudah sangat baik meskipun terjadi beberapa kendala saat proses penerapannya.

Strategi yang dilakukan guru kelas 1 dan 4 antara lain Strategi pembelajaran Kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras, suku bangsa, yang berbeda (heterogen) sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Artinya sistem pembelajaran ini menitik beratkan pada kelompok sebagai media pembelajaran. Penggabungan dari beberapa siswa dengan tingkatan kemampuan belajar yang berbeda kedalam satu kelompok untuk dapat berkerja secara bersama dalam memecahkan satu tugas yang diberikan oleh guru

Kendala guru kelas 1 dalam bimbingan belajar siswa slow learner ialah kurangnya guru dalam satu kelas. Sedangkan Kendala guru kelas 4 dalam bimbingan belajar siswa slow learner ialah disebabkan karena keadaan covid 19 dan kurangnya tanggung jawab orang tua.

B. Saran

1. Bagi lembaga pendidikan SD Negeri 2 Pringgabaya lebih konsisten lagi untuk menerapkan Strategi-strategi untuk siswa yang *slow learner* ini dan juga diharapkan untuk guru bisa lebih mengembangkan lagi strategi-strateginya.
2. Bagi peneliti semoga bisa mencontoh dan mengembangkan strategi-strategi yang dilakukan guru kelas 1 dan 4 di SD Negeri 2 Pringgabaya saat mengajar.
3. Bagi pembaca semoga bisa mengambil hal positif dari penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia,Wachyu ”Karakteristik dan Jenis Kesulitan Belajar Anak Slow Learner”,Jurnal Ilmu Kesehatan Aisyah, vol 1 No. 2.2016
- Amayulis.*Profesi dan Etika Keguruan.* (Jakarta: Radar Jaya Grafis, 2013).
- Amir, Nani Triani.*Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus Lamban Belajar (Slow Learner).* Jakarta: Luxima Metro Media, 2013.
- Aqib, Zainal. *Model-model, media, dan strategi pembelajaran kontekstul.* (Bandung) CV. Yrama Widia, 2013),
- Arsjad, Rizal H.*Pendekatan Konstektual Dalam Pembelajaran (Penerapannya Pada Anak Disabilititas Belajar),* (Manado: Penerbit STAIN Manado Press, 2013),
- Aziz, *Analisis Proses Pembelajaran Matematika pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Slow Learner,* (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, UIN Malang, 2015)
- Budi, Nurhidayah Eko. “*Layanan Guru Kelas Bagi Siswa Slow Learner di sekolah Inklusi.*Jurnal Pendidikan Dasar Islam .Vol.10.No 02.2018.
- Chomaidi dan Salamah Pendidikan Pengajaran:Strategi Pembelajaran sekolah, (Jakarta: PT. Grasindo, 2018).
- Darajat, Zakia.*Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta :Bumi Aksara, 2011.

Echols, John M. dan Hassan Shaddil, Kamus Inggris-Indonesia (Jakarta: Gramedia, 2003).

Faizah, Ulifa Rahma, & Yuliezar Perwira Dara, Psikologi Pendidikan Aplikasi Teori di Indonesia, (Jakarta: UB press, 2017).

Gardina, Dadang. *Pengantar Pendidikan Inklusif*, (Bandung: Refika Aditama, 2015).

Hidayah, Rita. *Psikologi Pengasuhan Anak*.

Irwan, Dedi. *Daya Pikat Guru Menjadi Guru Yang Dicinta Sepanjang Masa*, (Jakarta: Zikrul Hakim 2018).

Khabibah, Nur. "Penanganan Instruksional Bagi Anak Lambat Belajar (*SlowLearner*)". *Didaktika*.vol.19.2 Februari 2013.

Musfiqh, Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan. (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya. 2012).

Muslich, Mansur. *KTS Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Nashihin, Husna. *Pendidikan Akhlak Kontekstual* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2017).

Ningtyas,Urwati, *Strategi Pembelajaran Anak Lamban Belajar (Slow Learners)*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, UIN Malang, 2016)

Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019).

Ridha, Andi Ahmad. *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*. (Syiah Kuala University Press dan Universitas Borneo Tarakan, 2021).

Riki ,Mustofa , *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Islam Almaarif Singosari Malang*, (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Pendidikan, UIN Malang, 2008)

Ruhela (2014). Andi Ahmad Ridha, *Memahami Perkembangan Siswa Slow Learner*, (Syiah Kuala University Press dan Universitas borneo Tarakan, 2021).

Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian*, (Bandung ; CV Pustaka Setia, 2008).

Sahertian, Piet A dan Ida Aleida Sahertian, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Siatem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009).

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenda Media, 2013)

Sidjabat. *Mengajar secara profesional* (Jakarta)

Sugiono. *Model Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*, Bandung.

Taufik, M. dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Mataram: IAIN, 2011).

Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. *Tugas Guru dalam Pembelajaran*.
(Jakarta) PT Bumi Aksara).

UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

UU No. 20 tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”

Wardan, Khusnul. *Guru Sebagai Profesi*. (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019).

Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung:
Remaja Rosdakarya, 2012).

Wawancara guru kelas 1 dan 4 SDN 02 Pringgabaya tanggal 04 Februari 2022

Yusuf, Syamsul dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta didik*, (Jakarta : PT
Raja Grafindo Persada 2011)



Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Untuk Guru

Nama Guru : Herlina, S.Pd

Alamat Sekolah : SDN 02 Pringgabaya

Kelas Yang Diampu : I

Hari/ Tanggal Wawancara : 24 mei 2022

1. Apakah siswa slow learner memiliki kesulitan di semua mata pelajaran ?
2. Kesulitan belajar yang bagaimana yang sering bapak/ibu guru temukan pada siswa slow learner kelas 1 ?
3. Apakah selama belajar siswa slow learner memiliki Hasil belajar yang sangat rendah atau dibawa rata-rata ?
4. Menurut bapak/ibu guru kenapa siswa tersebut menjadi siswa yang slow learner? Apakah ada faktor dari keluarga, lingkungan, sekolah atau guru itu sendiri ?
5. Bagaimana siswa slow learner bersosialisasi dengan teman sebayanya ?
6. Apakah siswa Slow Learner mudah marah atau merasa minder?
7. Selama bimbingan belajar siswa slow learner apa saja kendala yang bapak/ibu guru temukan ?
8. Lalu bagaimana strategi guru dalam menghadapi siswa slow learner di kelas 1 di SDN 2 Pringgabaya ini ?

Nama Guru : Soetrisno, S.Pd.SD

Alamat Sekolah : SDN 02 Pringgabaya

Kelas Yang Diampu : IV

Hari/ Tanggal Wawancara : 24 Mei 2022

1. Apakah siswa slow learner memiliki kesulitan di semua mata pelajaran ?
2. Kesulitan belajar yang bagaimana yang sering bapak/ibu guru temukan pada siswa slow learner kelas IV ?
3. Apakah selama belajar siswa slow learner memiliki Hasil belajar yang sangat rendah atau dibawah rata-rata ?
4. Menurut bapak/ibu guru kenapa siswa tersebut menjadi siswa yang slow learner?
5. Apakah ada faktor dari keluarga, lingkungan, sekolah atau guru itu sendiri ?
6. Bagaimana siswa slow learner bersosialisasi dengan teman sebayanya ?
7. Apakah siswa Slow Learner Sulit memahami hal-hal abstrak ?
8. Bagaimana siswa slow learner dalam merespon pertanyaan bapak/ ibu guru ketika menjelaskan pembelajaran ?
9. Apakah siswa Slow Learner mudah marah atau nerasa minder?
10. Selama bimbingan belajar siswa slow learner apa saja kendala yang bapak/ ibu guru temukan?
11. Lalu bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam menghadapi siswa slow learner di kelas iv di SDN 2 Pringgabaya ini

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Nama Guru : Herlina, S.Pd

Alamat Sekolah : SDN 02 Pringgabaya

Kelas Yang Diampu : I

Hari/ Tanggal Wawancara : 24 Mei 2022

1. Kesulitan belajar yang bagaimana yang sering bapak/ibu guru temukan pada siswa slow learner kelas 1 ?

Jawab : *Mengenai kesulitan sih terutama dalam bidang matematika, jangankan anak yang slow learner yang anak cepat tanggap atau sedang saja agak susah begitu bagaimana yang siswa slow learner begitu, dan kesulitan dalam matematika anak ini cuman mampu berhitung 1-20 saja itupun cara menghitungnya loncat-loncat, dalam hal menjumlahkan dan mengurangi juga sampai angka 10 saja, dan juga kebanyakan anak ini belum mampu menghafal huruf a-z, hanya dapat membaca kata-kata tertentu*

2. Apakah selama belajar siswa slow learner memiliki Hasil belajar yang sangat rendah atau dibawa rata-rata ?

Jawab : *Sambil mengambilkan bukti nilai siswa slow learner) bu Herlina mengatakan “Iya mengenai nilai hampir semua dibawah nilai KKM, tapi untuk raport nya tetap semua sekolah mungkin menaruh paling tidak nilai cukup ya, baik itu dengan remedial dan lainnya tapi kalau berbicara nilai asli nya ya memang dibawah teman-temannya yang lain.”*

3. Menurut bapak/ibu guru kenapa siswa tersebut menjadi siswa yang slow learner? Apakah ada faktor dari keluarga, lingkungan, sekolah atau guru itu sendiri ?

Jawab : *“Kalau mengenai faktor dari guru sepertinya tidak ya, karena siswa kan kebanyakan di rumah dan itu tergantung keluarga dan lingkungannya . terutama keluarga si anak karena menurut ibu hal terpenting yang mempengaruhi itu faktor keluarga. Kalau si anak ini orang tuanya masih utuh tidak broken home hanya saja mungkin orang tua nya terlalu sibuk memperhatikan pekerjaannya diluar dan juga ibunya punya anak yang kecil adiknya lah begitu makanya anak ini jarang diperhatikan dan si anak ini hanya diserahkan ke guru nya saja padahal bantuan mereka juga penting bagi kami yang guru karena di kelas tidak satu siswa tapi banyak tidak bisa kita hanya terfokus untuk satu siswa saja begitu.”*

4. Bagaimana siswa slow learner bersosialisasi dengan teman sebayanya ?

Jawab : *“Kalau keseharian anak ini dikelas baik-baik saja dan jarang menunjukkan sikap yang tidak baik kepada guru atau teman sebayanya, kalau mengenai sosialisasinya begitu baik seperti siswa lainnya begitu.”*

5. Apakah siswa Slow Learner mudah marah atau merasa minder?

Jawab : *“Anak ini sebenarnya baik dalam bersikap, hanya saja kalau diganggu sama teman nya dia bakal marah-marah yang besar, cara dia*

menanggapinya bercanda temannya itu yang tidak biasa suka pukul temannya walau temannya mau bercanda saja dengan dia, jadi anak ini ga bisa disinggung temannya langsung dipukul temannya cepat sekali dia marah.”

6. Selama bimbingan belajar siswa slow learner apa saja kendala yang bapak/ibu guru temukan ?

Jawab : Mengenai kendala yang saya alami sih tidak terlalu banyak ya alhamdulillah karena udah terbiasa begitu ngajar dikelas 1 udah lama , palingan kendalanya Cuma satu saja kurangnya guru dikelas satu , karena kalau angkatannya wina kan wali kelasnya dulu satu kelas dua orang tapi kalau mereka sekarang peraturannya Cuma satu wali kelas aja jadi kendalanya cuma kurangnya guru saja yang bantu soalnya kan satu kelas siswanya banyak 30 an lebih sedangkan guru kelas Cuma 1 dan tidak memakai guru pelajaran begitu jadi kendalanya Cuma kurang guru aja , fasilitas memadai juga begitu. Kalau di anak sih tidak karena anak ini sebenarnya penurut.”

7. Lalu bagaimana strategi guru dalam menghadapi siswa slow learner di kelas 1 di SDN 2 Pringgabaya ini ?

Jawab : “Mengenai Strategi saya untuk siswa yang slow learner ini tentunya harus banyak-banyak membutuhkan kesabaran dan ketekunan membantu mengejar ketertinggalan pembelajaran dari teman sebayanya. Memperbanyak kesempatan untuk mengulangi, semisal setiap pulang sekolah teman yang lain

sudah pulang saya biasanya memanggil untuk mengulang pembelajaran yang tadi di pelajari tidak lama hanya 10-15 menit karena anak ini memiliki kondisi yang berbeda dengan teman nya yang lain jadi dibutuhkan waktu yang agak lama untuk anak ini. Dengan kondisinya yang begitu, kita sebagai guru harus pintar memutar otak bagaimana cara untuk membuat pembelajaran menjadi pembelajaran yang lebih sederhana dan terpisah, karena anak ini tidak bisa mengerjakan tugas dalam satu waktu jadi harus diberikan pelajaran secara sederhana dan dengan tugas terpisah- pisah seperti itu. Memperhatikan secara langsung perlu untuk kita bisa mengetahui sejauh mana anak ini berkembang dan yang penting juga mempraktikkan secara langsung juga untuk memperkuat pengetahuan siswa slow learner, karena belajar dengan praktik bisa terekam dalam memori siswa juga. Iya, Tentunya memakai media sederhana seperti lidi untuk berhitung, karena jika memakai tangan anak ini akan kerepotan sendiri untuk menghitung dengan tangannya sendiri .Terakhir saya sering menceritakan siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan usaha orang lain sampai dia sukses, walau pada dasarnya kita harus menurunkan harapan tingkatan pencapaian prestasi akademik siswa dengan slow learner, namun bukan berarti mereka tidak bisa sukses. Tapi,kita sebagai guru sudah seharusnya memberikaan dorongan motivasi seperti itu.”

Nama Guru : Soetrisno, S.Pd.SD

Alamat Sekolah : SDN 02 Pringgabaya

Kelas Yang Diampu : IV

Hari/ Tanggal Wawancara : 24 Mei 2022

1. Kesulitan belajar yang bagaimana yang sering bapak/ibu guru temukan pada siswa slow learner kelas IV ?

Jawab : “ Kalau di mata pelajaran sih hampir semua ya, tapi yang paling menonjol pada saat pembelajaran matematika, IPA dan juga membaca serta menulis, dan kebanyakan mereka juga ada yang bisa menulis tapi tidak bisa membaca dan kebalikannya, dalam hal membaca pun mereka masih lambat sekali, mengenal huruf juga suka terbalik misal W suka dibaca V, angka 9 dibaca angka 6, dalam hal mengeja juga mereka lama begitu apalagi berhitung nya begitu, jadi kita fokuskan untuk anak-anak ini bisa baca dulu , karena kalau mereka udah bisa baca semua mata pembelajaran akan mengikuti si anak ini untuk bisa begitu jadi mereka kita fokuskan untuk membaca nya mereka harus bisa.”

2. Apakah selama belajar siswa slow learner memiliki Hasil belajar yang sangat rendah atau dibawa rata-rata ?

Jawab : “Untuk nilai tidak memungkir nilai mereka dibawah rata-rata, ya karena itu tadi kurangnya mereka bisa membaca jadi pelajaran yang lain juga bakal ikut tidak mereka bisa. Tapi nanti kita bantu mereka dengan remedial dan itupun nilai yang kita kasih cukup”

2) Menurut bapak/ibu guru kenapa siswa tersebut menjadi siswa yang slow learner? Apakah ada faktor dari keluarga, lingkungan, sekolah atau guru itu sendiri ?

Jawab : *“Kalau mengenai faktor mereka slow learner mungkin karena memang tahun-tahun kemarin sempat adanya Covid 19 ya jadi belajar nya anak- anak ini agak terganggu bukan sebentar itupun dua tahun , tapi pas covid karena pemerintah melarang untuk sekolah saya sebagai guru yang datang ke salah satu rumah murid kumpul disana untuk kita belajar diam-diam tapi memang kurang maksimal juga kalau tidak belajar disekolah, waktu juga tidak banyak yang penting ada mereka dapat lah begitu , yang kedua mungkin faktor dari keluarga nya ya karena sekolah disini kan kampung jadi kebanyakan mata pencahariannya petani jadi orang tua mereka berangkat pagi pulang malam kan jadinya anak nya jarang diperhatikan kalau faktor dari sekolah/guru sepertinya tidak ada ya kaarena fasilitas juga memadai begitu.”*

3) Bagaimana siswa slow learner bersosialisasi dengan teman sebayanya ?

Jawab : *“Mereka berteman seperti biasa tidak ada yang aneh-aneh selama ini saya perhatikan kalau bersosialisasi dengan teman kelasnya, hanya saja setiap saya mengajar ada saja yang dari empat anak ini suka mengganggu temannya, sering mengajak temannya bercerita saat saya menjelaskan, tidak mendngarkan saat saya menjelaskan, sering keluar masuk kelas juga saat belajar, bahkan sering tidak masuk kelas, senang keluyuran di luar kelas dan*

apapun pelajarannya yang sering dilakukan menggambar buka fokus untuk pelajaran yang berlangsung.”

4) Apakah siswa Slow Learner Sulit memahami hal-hal abstrak ?

Jawab : “Tentu sulit ya bagi mereka untuk faham karena permasalahan yang paling pertama slow nya mereka ya itu tadi membaca dan menulis itu sebabnya kita akan memfokuskan dulu mereka harus bisa membaca agar semua pembelajaran mereka dengan mudah untuk mempelajari nya . jadikan mereka ga bisa faham kalau ga ngerti isi bacaan nya begitu.”

5) Bagaimana siswa slow learner dalam merespon pertanyaan bapak/ ibu guru ketika menjelaskan pembelajaran ?

Jawab ; Cara mereka merespon pastinya lama ya , lambat banget bahkan saya harus mengulang pertanyaan itupun kalau mereka bisa memahami, juga mereka sering saya bicara apa saja yang mereka fahami walau sedikit tentang pelajaran apa yang baru saja saya jelaskan agar mereka terbiasa berbicara karena anak yang slow learner itu selain mereka lambat pikirnya mereka juga jarang banget mau bicara sekalipun dengan gurunya dalam arti pendiam lah begitu , sering tidak memperhatikan juga ketika kita menjelaskan pelajaran bahkan asik dengan dunianya sendiri begitu.”

6) Apakah siswa Slow Learner mudah marah atau nerasa minder?

Jawab : Selain mudah marah, mereka juga mudah nangis tidak bisa dinasehati sedikit langsung nangis jadi harus berhati-hati karena emosi mereka beda dengan teman nya yang lain.”

7) Selama bimbingan belajar siswa slow learner apa saja kendala yang bapak/ ibu guru temukan?

Jawab : “Kendala nya si mungkin karena kurang maksimalnya kita belajar ya karena covid ini juga belum reda, itusih yang paling mempengaruhi anak-anak susah mnerima pelajaran dengan cepat, dari segi waktu nya juga , karena waktu covid kebanyakan waktu mereka di rumah, dirumah belum tentu mereka belajar, belum tentu keluarga mau mengajar anak nya juga paling hanya mengandalkan guru nya saja padahal dari keluarga juga punya peran yang penting untuk anak, kalau orang sini karena pemikiran masih awam mungkin belajar ya harus disekolah begitu itu saja si kendalanya.”

8) Lalu bagaimana strategi bapak/ibu guru dalam menghadapi siswa slow learner di kelas iv di SDN 2 Pringgabaya ini ?

Jawab : “Kalau Strategi dalam pembelajaran untuk anak yang slow learner ini terutama kita butuh kesabaran yang banyak ya karena itu yang terpenting dari semua cara yang harus kita lakukan. Dikelas juga saya menyediakan dua papan, papan putih dan papan hitam, kegunaan mereka berbeda jika papan putih untuk anak yang cepat dan standar dalam menerima pembelajaran tapi papan hitam untuk anak yang slow learner Saya biasanya menuliskan kalimat

– kalimat pendek untuk mereka, saya guntingkan saya kasih mereka tugas besoknya saya tes mereka apa mereka bisa membacanya atau tidak, itu yang dari dulu sampai sekarang saya masih lakukan agar mereka ada kerjaan dirumah yang bermanfaat. Tetapi saya juga melakukan face to face ke mereka secara pribadi. Mengenai tambahan waktu saya tidak memberikan mereka tambahan waktu untuk belajar tapi disaat teman – teman mereka yang lain mengerjakan tugas jika mereka tidak mengerjakan saya akan mengganti dengan menyuruh mereka maju untuk belajar membaca. Karena keadaan siswa slow learner membutuhkan perhatian lebih. saya memberikan perhatian lebih dan motivasi rasa percaya ke mereka, karena saya sebagai guru harus menghargai perbedaan individual siswa, memberikan motivasi kepercayaan juga penting kepada siswa agar mereka tambah percaya diri dengan dirinya sendiri. Karena zaman sudah canggih ya jadi saya sering memakai komputer karena kalau lihat anak yang slow learner lebih cepat masuk pelajarannya jika kita belajar melakukan dengan media animasi dan lebih menyenangkan bagi siswa agar tidak bosan. Tidak lupa juga saya memberikan kesempatan”

HALAMAN DOKUMENTASI

Wawancara dengan Guru kelas 1 SD Negeri 2 Pringabaya



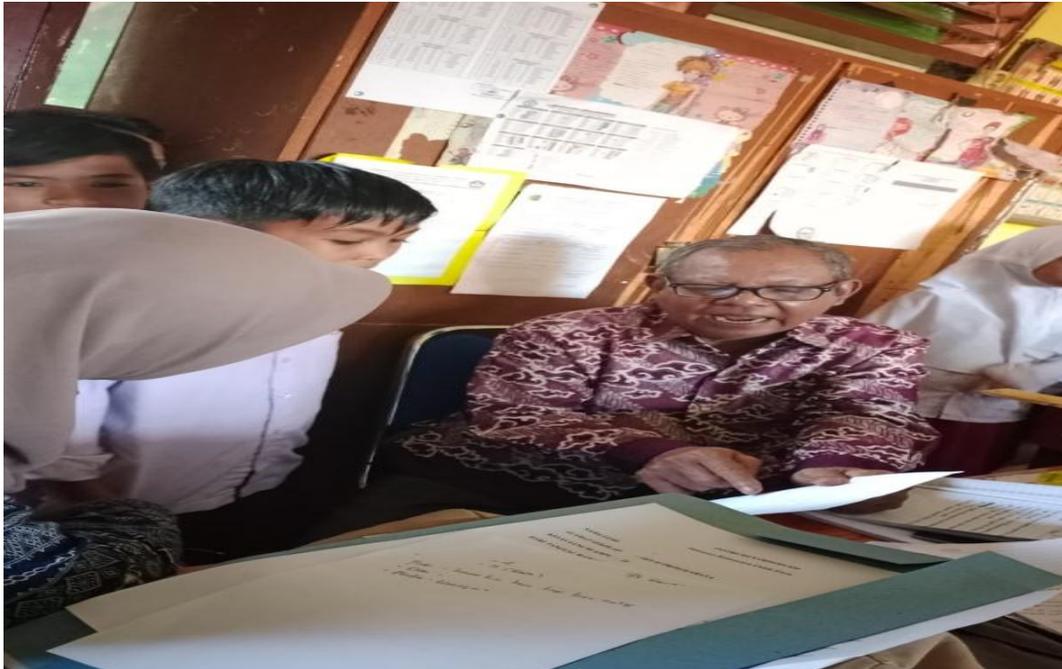
MATARAM

Suasana kelas 1 dan 4 SD Negeri 2 Pringgabaya



Wawancara sekaligus tes baca siswa *slow learner* oleh guru kelas 4 SD Negeri 2

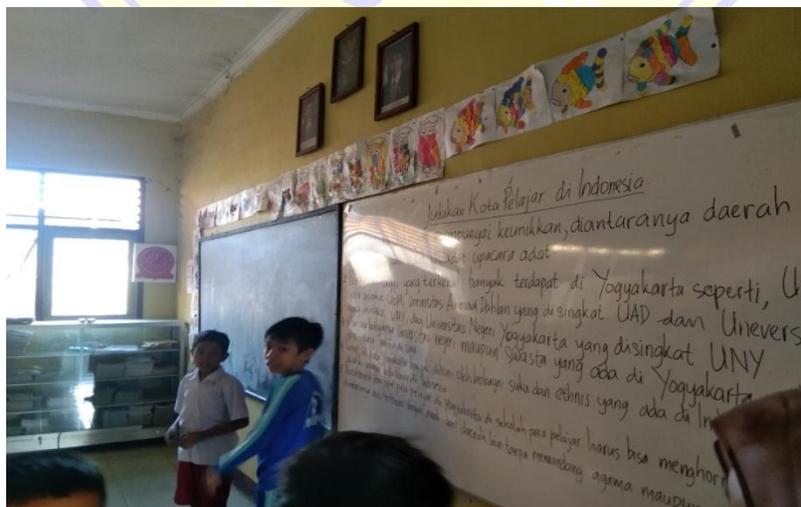
Pringgabaya



Salah satu siswa *slow learner* di kelas 4 SD Negeri 2 Pringgabaya



Salah satu siswa *slow learner* di kelas 1 SD Negeri 2 Pringgabaya



Nilai Raport salah satu siswa slow learner di SD Negeri 2 Pringgabaya

IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta Didik	: TATANG SASTRA WINATA
2. Nomor Induk	: 1532
3. Tempat, Tanggal Lahir	: PRINGGABAYA, 09 September 2014
4. Jenis Kelamin	: L
5. Agama	: Islam
6. Pendidikan Sebelumnya	: tk
7. Alamat Peserta Didik	: Jejangka Daya
8. Nama Orang Tua	
a. Ayah	: SATRIADI
b. Ibu	: WISMAWATI
9. Pekerjaan Orang Tua	
a. Ayah	: Wiraswasta
b. Ibu	: IRT
10. Alamat Orang Tua	
Jalan	: Jalan raya Labuhan Lombok
Kelurahan/ Desa	: Pringgabaya
Kecamatan/ Kota	: Pringgabaya
Kabupaten/Kota	: Lombok Timur
Propinsi	: N T B
11. Wali Peserta Didik	
Wali	
a. Nama	: _
b. Pekerjaan	: _
c. Alamat	: _



Pringgabaya, 18 Desember 2021
Kepala Sekolah



HAMDAN, S.Pd.SD
NIP. 19650422 198803 1 011

RAPOR DAN PROFIL PESERTA DIDIK

Nama Peserta didik : TATANG SASTRA WINATA Kelas : 1 (Satu)
 NIS : 1532 Semester : Ganjil
 Nama Sekolah : SD Negeri 02 Pringgabaya Tahun
 Alamat Sekolah : Jln Labuhan Lombok, Desa Pringgabaya Pelajaran : 2021/2022

A. Kompetensi Sikap

Deskripsi		
1	Sikap Spiritual	Ananda TATANG baik dalam ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, toleransi dalam beribadah,
2	Sikap Sosial	Ananda TATANG baik dalam sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, kerja sama,

B. Kompetensi Pengetahuan dan Keterampilan

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan			
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat	Deskripsi	
1	Pendidikan Agama	77	C	TATANG cukup baik dalam mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap	78	B	TATANG baik dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap

TATANG SASTRA WINATA 1

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	78	B	TATANG baik dalam mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan cukup baik dalam mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"	75	C	TATANG cukup baik dalam menuliskan simbol-simbol sila Pancasila pada Lambang Garuda Pancasila
3	Bahasa Indonesia	79	B	TATANG baik dalam merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri dan keluarga secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah, dan cukup baik dalam menjelaskan kegiatan persiapan permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar.	76	C	TATANG baik dalam mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar, dan cukup baik dalam mempraktikkan kegiatan persiapan membaca permulaan (duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara

TATANG SASRA WINATA 2



No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
4	Matematika	77	C	TATANG baik dalam menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 50 dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya, dan cukup baik dalam mengenal dan menentukan panjang dan berat dengan satuan tidak baku menggunakan benda/situasi konkret.	79	B	TATANG sangat baik dalam memprediksi dan membuat pola bilangan dan pola barisan bangun datar dan bangun ruang menggunakan gambar atau benda konkret, dan cukup baik dalam menyajikan bilangan cacah sampai dengan 50 yang menyatakan banyak anggota suatu kumpulan objek dengan ide nilai tempat
5	Seni Budaya dan Prakarya	77	C	TATANG baik dalam mengenal gerak anggota tubuh melalui tari, dan cukup baik dalam mengenal elemen musik melalui lagu	77	C	TATANG baik dalam menirukan elemen musik melalui lagu, dan cukup baik dalam membuat karya ekspresi dua dan tiga dimensi
6	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	C	TATANG cukup baik dalam memahami gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional	77	C	TATANG cukup baik dalam mempraktikkan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

TATANG SASTRA WINATA 3



Muatan Lokal

No	Muatan Pelajaran	Pengetahuan			Ketrampilan		
		Nilai	Predikat	Deskripsi	Nilai	Predikat	Deskripsi
7	Bahasa Sasak	76	C	TATANG baik dalam mengenal, memahami, dan mengidentifikasi teks tembang macapat sesuai dengan kaidah, dan cukup baik dalam mengenal, memahami, dan mengidentifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai media berbahasa daerah secara lisan/ tulis	77	C	TATANG baik dalam menceritakan isi tembang macapat, dan cukup baik dalam menyampaikan dan menanggapi informasi yang diperoleh dari berbagai media berbahasa daerah secara lisan dan tulisan.

C. Ekstra Kurikuler

No	Kegiatan	Keterangan
1	Praja Muda Karana	0
2	0	0
3	-	-

D. Saran - saran

0

E. Tinggi dan Berat Badan

No	Aspek yang dinilai	Semester	
		1	2
1	Tinggi Badan	112 cm	0
2	Berat Badan	20 kg	0

F. Kondisi Kesehatan

No	Aspek Fisik	Keterangan
1	Pendengaran	0
2	Penglihatan	0
3	Gigi	0

TATANG SASTRA WINATA 4